

**SINONIM ADJEKTIVA DALAM BAHASA MINANGKABAU
DI KENEGARIAN KACANG KACANG KECAMATAN X KOTO SINGKARAK
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**IKRAM SABRI
NIM 15017004/2015**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau
di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak
Kabupaten Solok**

Nama : Ikram Sabri

NIM : 2015/15017004

Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Agustina, M. Hum.
NIP 19610829 198602 2001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ikram Sabri
NIM : 15017004

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau
di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak
Kabupaten Solok**

Padang, Februari 2019

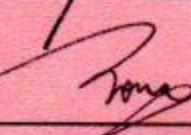
Tim Penguji

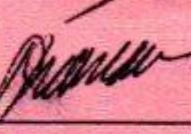
1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M. Hum.
2. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.

Tanda Tangan

The image shows three handwritten signatures, each accompanied by a horizontal line for a signature. Signature 1 is at the top, 2 in the middle, and 3 at the bottom. The signatures are written in black ink on a white background.

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2019
Yang membuat pernyataan,



Ikram Sabri
NIM 2015/15017004

ABSTRAK

Ikram Sabri. 2019. “Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pasangan adjektiva yang bersinonim dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok; (2) jenis kesinoniman pasangan adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah adjektiva bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang digunakan dalam ragam standar secara lisan maupun tulis pada situasi resmi dan situasi tidak resmi. Sumber data penelitian ini adalah sinonim adjektiva dalam bahasa Minangkabau lisan. Penelitian ini akan dilakukan pada masyarakat asli Minangkabau yang hidup di daerah Kanagarian Kacang.

Hasil penelitian mengenai sinonim adjektiva bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok sebagai berikut. *Pertama*, pasangan adjektiva yang bersinonim dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok adalah sebagian besar adjektiva bertaraf dan sebagian kecil adjektiva tidak bertaraf. Pasangan kata tersebut bersinonim karena memiliki unsur kesamaan makna lebih dari 50%, pasangan kata tersebut dapat saling menggantikan dalam konteks yang sama, dan sebagian besar pasangan sinonim tersebut mempunyai antonim yang sama. *Kedua*, ada empat jenis kesinoniman dalam pasangan sinonim adjektiva bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, yakni kesinoniman lengkap mutlak, kesinoniman lengkap tetapi tidak mutlak, kesinoniman tidak lengkap mutlak, dan kesinoniman tidak lengkap tidak mutlak. Kata yang bersinonim dapat mengonkretkan pemakaian bahasa seseorang sehingga lewat bahasa tercapailah komunikasi yang jelas dan menarik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allat Swt., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok*. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agustina, M. Hum. selaku Pembimbing yang sangat luar biasa dengan sabar serta ikhlas telah memberikan waktu, masukan, dukungan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembahas Dr. Ngusman, M.Hum, dan Dr. Novia Juita, M.Hum. yang telah memberikan kontribusi berupa saran, masukan, dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dra. Emidar M.Pd., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum Ketua Prodi Sastra Indonesia, yang telah memberikan bantuan dalam berbagai hal sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Suparman dan Ibunda Yulidawati serta kepada abang Risky dan kakak Fitri Afriza yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar dalam kehidupan saya yang telah memberikan

semangat, dorongan, motivasi, doa dan kasih sayang sehingga skripsi ini telah dapat diselesaikan.

5. Terkasih Fajar Anggriawan, Kakquin, Armon Saputra, Dina Silvia, Imelia Sabrina, Meza Junita Putri, Maharanni dan Indri Wahyuli yang selalu memberikan dukungan, semangat, kritik, dan saran yang sangat luar biasa sehingga skripsi ini telah dapat diselesaikan.
6. Kepada rekan-rekan seperjuangan, khususnya Sastra Indonesia angkatan 2015 yang telah memberikan bantuan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR FORMAT	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Semantik	7
2. Sinonim	11
3. Adjektiva	15
4. Bahasa Minangkabau di Kanagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	24
B. Data dan Sumber Data	24
C. Informan Penelitian	25
D. Objek Penelitian	25

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Pengabsahan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	28
1. Pasangan Adjektiva yang Bersinonim dalam bahasa Minangkabau	29
2. Jenis Kesinoniman Pasangan Adjektiva dalam bahasa Minangkabau	48
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Temuan Penelitian Sinonim Adjektiva Bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok .	28
2. Pasangan Sinonim Adjektiva Bertaraf dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	30
3. Pasangan Sinonim Adjektiva Tidak Bertaraf Dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	38
4. Pasangan Adjektiva Bersinonim yang Memiliki Antonim	40
5. Kesinoniman Lengkap dan Mutlak	49
6. Kesinoniman Lengkap tetapi Tidak Mutlak	52
7. Kesinoniman Tidak Lengkap Mutlak	54
8. Kesinoniman Tidak Legkap dan Tidak Mutlak.....	56
9. Pasangan Sinonim Tidak Bertaraf	69
10. Pasangan Adjektiva Yang Tidak Mempunyai Antonim.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23

DAFTAR FORMAT

Format	Halaman
1. Analisis Komponen Makna.....	27
2. Jenis Kesinoniman Pasangan Sinonim Adjektiva Bahasa Minangkabau .	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengamatan dan Hasil Wawancara Pengumpulan Data Lingkungan Wawancara Sinonim Adjektiva Dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	68
2. Inventaris Kalimat yang Mengandung Adjektiva Bahasa Minangkabau .	77
3. Klasifikasi Adjektiva Bahasa Minangkabau yang Diduga Bersinonim	
4. Daftar Pasangan Adjektiva Bahasa Minangkabau yang Diduga Bersinonim	83
5. Uji Analisis Komponen Makna Pasangan Adjektiva yang Diduga Bersinonim	85
6. Uji Antonim Pasangan Sinonim Adjektiva yang Diduga Bersinonim	102
7. Uji Substitusi (Penyulihan) Pasangan Adjektiva yang Diduga Bersinonim	104
8. Pasangan Sinonim Adjektiva Bahasa Minangkabau Berdasarkan Uji Analisis Komponen Makna, Antonim, dan Substitusi	108
9. Jenis Kesinoniman Pasangan Sinonim Adjektiva Bahasa Minangkabau .	110
10. Pasangan Sinonim Adjektiva Bertaraf dan Tidak Bertaraf Dalam Bahasa Minangkabau	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari makna pada hakikatnya mempelajari bagaimana setiap kata yang digunakan dalam kalimat mempunyai makna yang mudah dimengerti. Kata sebagai salah satu bentuk terkecil dalam sebuah bahasa mengandung makna tertentu. Kata itu yang dipilih haruslah tepat agar makna yang diungkapkan jelas dan hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman. Pemilihan kata yang kurang tepat menimbulkan kesalahpahaman tentang pemahaman makna. Kejelasan makna terdapat pada pikiran, susunan, penguasaan kata-kata, dan struktur kalimat.

Semantik bahasa Indonesia membahas hubungan antara tanda dan makna berbagai satuan bahasa Indonesia, makna leksikal, makna gramatikal, satuan bahasa Indonesia, penamaan, pengistilahan, pendefenisian dalam bahasa Indonesia, dan perubahan makna berbagai satuan bahasa Indonesia, serta faktornya. Sesuai yang disampaikan Manaf (2010:1), semantik bahasa Indonesia adalah cabang ilmu bahasa yang secara khusus membahas makna berbagai satuan bahasa Indonesia. Begitu juga menurut Verhaar (1993:9), semantik adalah cabang sistematik bahasa yang menyelidiki makna atau arti. Semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatikal, dan semantik (Chaer, 2009:2). Semantik adalah cabang linguistik yang bertugas semata-mata meneliti makna kata (Muljana dalam Sitaresmi, Nunung, Dkk 2011:1).

Makna sebagai salah satu unsur dari sebuah kata atau sebagai gejala dalam ujaran. Abdul Chaer (2009: 33) mengutarakan bahwa jika bentuk (bentuk kata atau leksem) berbeda maka makna pun berbeda, meskipun perbedaanya itu hanya sedikit. Perbedaan makna dilihat dari bentuk kata dan struktur kalimatnya. Semakin luas kemampuan penggunaan bahasa, semakin meningkat kemampuan mengetahui hubungan antara kata dengan maknanya. Sinonim salah satu relasi makna yang berkaitan antara kata dengan makna. Sinonim berfungsi untuk mengungkapkan makna kata yang mempunyai makna yang sama. Makna antarakata yang bersinonim mempunyai kesamaan yang sama, artinya setiap makna yang diungkapkan mempunyai kesamaan makna antara kata satu dengan kata lainnya (Febriyanto, 2014:2).

Meskipun makna satuan bahasa yang bersinonim itu umumnya sama, bentuk-bentuk yang bersinonim itu tetap memiliki nuansa perbedaan. Yang dimaksud nuansa perbedaan adalah perbedaan yang halus atau perbedaan yang tipis. *Meninggal, wafat, gugur, mati, tewas, mangkal, mampus* adalah tujuh satuan bahasa yang bersinonim pada tataran kata. Satuan bahasa yang bersinonim pada tataran frasa, misalnya *meninggal dunia* bersinonim dengan *berpulang ke rahmatullah, orangtua* bersinonim dengan *ayah dan ibu, sang surya* bersinonim dengan *raja siang*. Satuan bahasa yang bersinonim pada tataran kalimat, misalnya *ayah membaca buku* bersinonim dengan *buku dibaca ayah; kakak menulis surat* bersinonim dengan *surat ditulis kakak* (Manaf, 2010:81).

Dalam kegiatan komunikasi masyarakat di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, sering ditemukan kesalahan dalam menggunakan kata-kata, terutama dalam penggunaan kata yang bersinonim. Semua

itu dikarenakan minimnya pemahaman masyarakat terhadap nilai makna suatu kata maupun kelompok kata. Seringkali bentuk kebahasaan yang berbeda-beda begitu saja dianggap sinonim, misalnya bentuk sinonim dalam bahasa Minangkabau di Kanagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Seperti *babi* dengan *ciliang*, yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah binatang yaitu ‘babi’. *Aka* dengan *urek* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah ‘akar’. Kata-kata tersebut sering kali dipakai secara tumpang tindih, karena masing-masing kata tersebut dianggap memiliki kesinoniman. Padahal, jika dilihat dari penggunaannya kata *aka* dan *urek* bersinonim, tetapi kata itu tidak dapat saling menggantikan secara mutlak. Kata *aka* cocok untuk mengungkapkan berpikir dan kata *urek* cocok untuk mengungkapkan tumbuhan.

Berdasarkan paparan di atas, penting dilakukan penelitian mengenai sinonim dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat dan pembaca yang belum paham bagaimana sinonim dalam bahasa Minangkabau khususnya di Kanagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok sebagai pemahaman ilmu dalam kajian bahasa terutama tentang sinonim. Penelitian ini dilakukan karena pentingnya penjelasan mengenai data-data sinonim yang ditemukan dalam masyarakat Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Penelitian tentang sinonim sudah banyak dilakukan, *pertama* oleh Oktami, Manaf, dan Juita (2018) melakukan penelitian dengan judul “Nuansa Makna dan Jenis Kata Sifat Respon Sensorik Sinonim dalam Bahasa Indonesia”. *Kedua* oleh

Permatasari, Manaf, dan Juita (2018) melakukan penelitian dengan judul “Nuansa Makna Kata Kerja Sinonim Transitif dalam Afiks *meN-i* dalam Bahasa Indonesia”. Ketiga, oleh Suryati (2016) telah melakukan penelitian dengan judul “Sinonim dalam Bahasa Lio”. Keempat, oleh Febriyanto (2014) telah mengkaji “Bentuk Sinonim Kata dalam Novel *Koleksi Kasus Sherlock Holmes* Karya Sir Arthur Conan Doyle”. Kelima, oleh Utami (2002) telah mengkaji “Sinonim Nomina dalam Bahasa Indonesia dalam tesisnya.. Namun dalam penelitian ini, sinonim dikaji dalam bahasa Minangkabau di Kanagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok dalam tiga aspek yaitu bentuk sinonim, jenis sinonim, dan makna sinonim.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini lebih difokuskan kepada sinonim adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. penelitian ini difokuskan kepada pasangan adjektiva yang bersinonim dan jenis kesinoniman dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah Sinonim Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Manakah pasangan adjektiva yang bersinonim dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?
2. Apa saja jenis kesinoniman pasangan adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pasangan adjektiva yang bersinonim sinonim dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.
2. Mendeskripsikan jenis kesinoniman pasangan adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat secara teoretis dan secara praktis. Manfaat penelitian secara teoretis yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat memperkaya khasanah kajian semantik, khususnya tentang sinonim dalam bahasa Minangkabau. Sebaliknya, manfaat penelitian secara praktis yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi: (1) tenaga

pendidik, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan dalam pembelajaran bahasa; (2) pembaca, penelitian ini dapat menambah pemahaman berbagai bahasa di dalam masyarakat; (3) peneliti lain, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi awal dalam penelitian lain khususnya bidang semantik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sinonim adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, dapat disimpulkan bahwa. *Pertama*, pasangan adjektiva yang bersinonim dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok adalah pasangan adjektiva bertaraf dan tidak bertaraf. Pasangan sinonim adjektiva bertaraf dikelompokan menjadi adjektiva pemberi sifat, ukuran, waktu, jarak, sikap batin, dan cerapan. Dalam penelitian ini yang paling dominan adalah adjektiva bertaraf. Tidak semua adjektiva bahasa Minangkabau memiliki pasangan sinonim. Pasangan kata bersinonim karena memiliki unsur kesamaan makna lebih dari 50%, pasangan tersebut dapat saling mengantikan dalam konteks yang sama, kesinoniman dapat diuji dengan tiga cara yaitu, analisis komponen makna, antonim, dan uji substitusi.

Kedua, ada empat jenis sinonim dalam pasangan sinonim adjektiva bahasa Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, yakni kesinoniman lengkap mutlak, lengkap tidak mutlak, tidak lengkap mutlak, dan tidak lengkap tidak mutlak. Dalam penelitian yang paling dominan adalah kesinoniman lengkap mutlak karena banyak terdapat persamaan unsur makna kognitif pada pasangan adjektiva yang bersinonim dan saling menggantikan pada semua konteks. Terdapatnya banyak persamaan makna kognitif disebabkan data penelitian ini adalah bahasa Minangkabau ragam resmi dalam situasi lingkungan yang memberikan perbedaan keakuratan pemakaian dan sangat memperhatikan kecermatan gagasan.

Jenis kesinoniman lengkap dan tidak mutlak dapat dilihat dari perbedaan makna kognitif dan emotifnya. Sedangkan, kesinoniman mutlak dan tidak mutlak apabila kata tersebut dapat saling mengantikan pada semua dan sembarang konteks.

B. Saran

Dengan hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di bidang semantik, khususnya sinonim. Sinonim telah dianggap penting sebagai salah satu fenomena bahasa yang memengaruhi struktur dan makna kalimat. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti linguistik dan para pengkaji semantik dalam bidang sinonim khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dad Muniah, Hari Sulastri, dan Atidjah Hamid. (2002). *Kesinoniman dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Djajasudarma, Fatimah. (2009). *Semantik 1*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djamaris, Edward. (2002). *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gudai, Dharmansyah. (1989). *Panduan Pengajar Buku Semantik: Beberapa Topik Utama*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Halawa, T. (1983). *Struktur Bahasa Nias*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun, M.S. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. (2005). Metode Penelitian Bahasa: *Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Manaf, Ngusman Abdul. (2010). *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Moleong, Lexy. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ni Made Suryati. (2016). Sinonimi dalam Bahasa Lio. *Jurnal*. ISSN 2442-3475 Vol.2, No.1 Februari 2016.
- Oktami Nila, Ngusman Abdul Manaf, Novia Juita. (2018). *The Nuance of Meaning And Kind of Synonymy Sensory Response Adjective in Indonesian*. *Journal. International Conferences on Education, Social Sciences and Technology 2018*.
- Parera, J. D. (2004). *Teori Semantik 2*. Jakarta: Erlangga.
- Permatasari Ranti, Ngusman Abdul Manaf, Novia Juita. (2018). *Nuances of Meaning Transitive Verb Synonym in Affixes meN-i in Indonesian*.